

UPAYA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MISKIN PERDESAAN MELALUI PEMBINAAN KAPASITAS KADER PEREMPUAN (PK2P) PKS MALUKU

Johra Holle
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Darussalam Ambon

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Bagaimana Upaya Pemberdayaan Perempuan Miskin Perdesaan Melalui Pembinaan Kapasitas Kader Perempuan (PK2P) PKS Maluku keluarga

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yakni Studi kepustakaan dan dokumentasi, Observasi, teknik pengumpulan data melalui pengamatan terlibat di dalam berbagai kegiatan subyek penelitian yang diasumsikan berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara mendalam melalui komunikasi dengan informan kunci, yang dianggap mengetahui dan menguasai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Hasil dari Penelitian ini adalah adanya Upaya Pemberdayaan Perempuan Miskin Perdesaan melalui Pembinaan Kapasitas kader Perempuan (PK2P) untuk Meningkatkan taraf hidup keluarga melalui pendekatan kelompok dan diversifikasi usaha, untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan perempuan miskin perdesaan khususnya kesejahteraan dan taraf kehidupan yang layak.

Kata Kunci : Upaya, Pemberdayaan, Perempuan Miskin Perdesaan, Pembinaan, Kapasitas Kader Perempuan

PENDAHULUAN

Berdasarkan sensus ekonomi Nasional yang dilakukan BPS per Maret 2010, Maluku menempati urutan ketiga daerah termiskin secara nasional, yakni 27,73 persen. Peringkat ketiga itu tak tergeser sejak 2006 lalu. Ralalalu mengakui, konflik sosial yang melanda Maluku beberapa tahun silam sebagai penyebab Maluku termiskin ketiga secara nasional. "Anda bisa bayangkan Maluku terpuruk tahun 1999. Itu bukan gampang. Untuk memulihkan itu membutuhkan waktu. Saya kira siapapun tidak bisa membalik telapak tangan. Kita harus sadari itu. Kita ke depan harusnya sudah lebih maju. Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Daerah akan diprioritaskan pada Perlindungan perempuan terhadap berbagai tindak kekerasan; dan penguatan kelembagaan Pengarus Utamaan Gender (PUG) dan pemberdayaan perempuan, antara lain melalui pengembangan dan penguatan usaha ekonomi untuk kaum perempuan; Peningkatan pengetahuan dan partisipasi politik kaum perempuan; Peningkatan generasi muda perempuan dalam aktivitas pembangunan.

Ketua Kaukus Parlemen Maluku, Mercy Barends mengungkapkan berdasarkan angka kemiskinan masyarakat di Provinsi Maluku terhitung Maret 2011 ternyata sebanyak 70 persen perempuan tergolong miskin. Ini merupakan fakta yang terjadi dari waktu ke waktu dan tidak bisa dipungkiri, sehingga perempuan lebih cenderung miskin dari laki-laki.

ABSTRACT

The design of this study used a qualitative approach to data collection technique that studies the literature and documentation, observation, collection of data through observation techniques involved in various activities of the study subjects were assumed to be related to the research focus. In-depth interviews with key informants through communication, which is considered to know and master the information related to the research focus.

The results of this research effort is the Women Empowerment through Capacity Building for Rural Poor Women cadres (PK2P) to Improve the living standards of families through a team approach and diversification, to improve the welfare and empowerment of rural poor women, especially welfare and decent living standards.

Keywords : Effort, Empowerment, Rural Poor Women, Development, Capacity of Kader Women

Upaya yang dilakukan dalam rangka memberdayakan perempuan ini adalah dengan diberikannya keterampilan dan pelatihan. Bidang Perempuan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Wilayah Maluku melalui Program Pembinaan Kapasitas Kader Perempuan (P2KP) ada dua program yakni Pos Ekonomi Keluarga dan Rumah Keluarga Indonesia (RKI) yang dilakukan oleh bidang perempuan PKS di seluruh Nusantara. Dengan demikian, pentingnya pemberdayaan keluarga khususnya perempuan miskin dalam meningkatkan produktivitas, serta penguatan ekonomi menjadi penting untuk mendorong pemanfaatan sumber daya lokal, dengan adanya pembinaan kapasitas kader perempuan (P2KP) ini.

Pemberdayaan

Menurut Sumodiningrat (1999), bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Dalam konsep pemberdayaan, menurut Prijono dan Pranarka (1996), manusia adalah subyek dari dirinya sendiri. Proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya. Dengan demikian, pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, kebertanggungjawaban dan lain-lain yang merupakan bagian pokok dari upaya pemberdayaan itu sendiri.

Perempuan Miskin Perdesaan

Perempuan miskin dikategorikan oleh Kementerian Sosial sebagai wanita rawan sosial ekonomi (WRSE), yaitu wanita dewasa berusia 18-59 tahun belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Senada dengan ungkapan Burki, Jazairy Idriss (1992) yang melakukan penelitian mengenai masalah kemiskinan perdesaan di beberapa Negara berkembang di dunia, mengidentifikasi rumah tangga miskin di daerah pedesaan umumnya adalah petani pemilik lahan pertanian sempit yang sering kali menghuni lahan-lahan marginal dimana hasil produksi pertanian yang ada tidak mencukupi. Selain itu terbatasnya pelayanan produksi, ketidakefisienan pasar bagi hasil pertanian mengikat mereka dalam rendahnya kemampuan menabung.

Pembinaan Kapasitas Kader Perempuan (PK2P) PKS Maluku

Partai Keadilan Sejahtera adalah Partai politik yang memiliki visi menjadi partai dawah yang kokoh untuk melayani dan memimpin bangsa. PKS juga dikenal juga sebagai partai dengan citra bersih dan perduli, oleh karena itu aktivitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat sudah seharusnya menjadi program utama partai. DPP PKS memandang penting untuk membuat program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dengan nama Pos Wanita Keadilan sebagai salah satu sarana mewujudkan visi dan mengokohkan citra partai, sekaligus sebagai alat untuk memasarkan partai Keadilan Sejahtera. DPP PKS memandang perlu memandang membuat sebuah panduan untuk mengatur pelaksanaan program tersebut diatas agar berjalan secara optimal. Ketua Bidang Perempuan DPP PKS, Dr. Anis Byarwati, mengatakan melalui konsolidasi itu, mengatakan PKS ingin lebih memperkokoh kontribusi kaum perempuan untuk Indonesia dengan tetap mempertahankan jati diri dan martabatnya. "Kita ingin berbuat lebih untuk Indonesia melalui kaum perempuannya. Melalui konsolidasi ini, PKS ingin merumuskan profil perempuan Indonesia yang ideal untuk diwujudkan," ujar Anis di Kantor DPP PKS

METODE PENELITIAN

Menentukan Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi dilakukan dengan memanfaatkan informasi dari Bidang Perempuan PKS Dep PK2P Wilayah Maluku dengan melihat keadaan penduduk, sumberdaya di pedesaan selanjutnya menentukan lokasi yang representative sesuai topik penelitian ditentukan pada Dusun Gunung Malintang Hative Kecil.

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah para perempuan miskin pedesaan. Subjek penelitian lain adalah Pengurus Bidang Perempuan PKS Wilayah Maluku yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan.

Melakukan Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini wawancara mendalam kepada para perempuan miskin pedesaan. Selain itu juga ada sumber informasi lain yang penting dan relevan yaitu para pendamping yang berkaitan langsung dengan pemberdayaan perempuan miskin pedesaan

Melakukan Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan kualitatif; pendekatan ini dipakai agar dalam mengkaji permasalahan dapat lebih mendalam dan komperhensif. Sesuai dengan pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses identifikasi tentang bagaimana Upaya yang dilakukan untuk Memberdayakan Perempuan Miskin Pedesaan melalui Pembinaan Kapasitas Kader Perempuan (PK2P) untuk meningkatkan taraf hidup keluarga., diperoleh dua indikator sebagai berikut: (1) Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan. (2) Upaya Pembinaan dan Pendampingan bagi Perempuan Miskin Pedesaan Melalui PK2P Untuk Meningkatkan taraf hidup Keluarga

Untuk lebih jelasnya, maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyangkut Upaya Pemberdayaan Perempuan Miskin Pedesaan Melalui Pembinaan Kapasitas Kader Perempuan PKS Wilayah Maluku. Proses penelitian ini dilaksanakan dengan meninjau literature yang ada dan mengembangkan sejumlah pertanyaan kepada setiap informen untuk mendapatkan gambaran tentang dua indikator tersebut.

Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan

Peningkatan Kapasitas Kader Perempuan (PK2P) yang mempunyai dua program nasional harus di laksanakan oleh seluruh pengurus bidang perempuan dari pusat sampai ranting yakni Pos Eka dan RKI. Tujuan kedalam agar terkokohnya citra dan realitas PKS sebagai partai dakwah yang peduli pada rakyat. Terekrutnya masyarakat luas sebagai anggota dan pendukung partai terciptanya kepercayaan masyarakat terhadap PKS. Munculnya kader perempuan sebagai Tokoh pemimpin masyarakat disektor sosial sedangkan sasaran ke masyarakat adalah terbentuknya masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. Meningkatnya peran dan partisipasi perempuan dalam mewujudkan keluarga sehat, sejahtera, sakinah, mawaddah warahmah. Tersediannya sarana komunikasi kader PKS dengan masyarakat.

Pendampingan yang dilakukan di Dusun Gunung Malintang sejak lima tahun yang lalu yang mana sebelumnya ibu-ibu dikumpulkan dan diajarkan iqro, setelah itu Bidang Perempuan bentuk kegiatan Pos ekonomi Keluarga, Yang mana Bidang perempuan DPW cq Dep PK2P, bertugas sebagai penanggung jawab yang melakukan sosialisasi dan menjabarkan kebijakan serta mengarahkan Program Pos Eka. Bidang Perempuan DPD cq bagian PK2P bertugas sebagai supervisor yang melakukan supervise dan pendampingan atas berlangsungnya program Pos Eka. Bidang Perempuan DPC bertugas sebagai pelaksana yang menjalankan mekanisme operasional program Pos Eka di DPC/DPRa.

Dari hasil wawancara 10 informen diatas maka penulis menyimpulkan bahwa peningkatan atau pembinaan Bidang Perempuan PKS Maluku yang dilakukan di Dusun Gunung malintang oleh Departemen PK2P Bidang Perempuan Maluku sudah sangat tersruktur mulai dari melihat latar belakang masyarakatnya, sasarannya membuat program serta indicator keberhasilan atas terlaksannya kegiatan yang dilakukan Penyuluhan, pembinaan. Namun dalam menejemen operasional perlu dilaksanakan dari mulai perencanaan yakni bagaimana yang dilakukan adalah pemetaan potensi, data Lembaga atau Mitra dalam bekerjasama misalnya kantor pertanian dll, melakukan sosialisasi dll, pelaksanaan, Pelaporan yakni koordinasi dengan Bidang Perempuan tingkat DPD sampai pada bidang Perempuan tingkat DPRa pada monitoring dan evaluasi selalu menjadi kewajiban Bidang Perempuan melakukan monitoring terhadap perencanaan dan implementasi di Dusun Gunung malintang.

Upaya Pembinaan dan Pendampingan bagi Perempuan Miskin Perdesaan Melalui PK2P Untuk Meningkatkan taraf hidup Keluarga

Perempuan miskin perdesaan umumnya bersifat sangat tertutup, sehingga pemberdayaan untuk mereka membutuhkan kesabaran dan pendekatan secara personal dan kelompok yang dilakukan secara intens serta melalui suasana informal

Sesuai hasil penelitian dan wawancara yang mendalam maka penulis berpendapat bahwa keterlibatan perempuan miskin perdesaan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga, dengan pendapatan yang dihasilkan perempuan dari kegiatan ekonomi produktif baik disektor pertanian maupun non pertanian di perdesaan, menunjukkan bahwa perempuan mempunyai posisi sentral dalam ekonomi keluarga, maka perempuan miskin perdesaan perlu diberikan upaya-upaya pemberdayaan perempuan melalui

1. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang dilakukan oleh PK2P khususnya pelatihan bagi para ibu rumah tangga dalam rangka peningkatan keterampilan kerja para perempuan miskin .
2. Perempuan miskin perdesaan terbukti mampu memberi kontribusi yang cukup memadai terhadap pendapatan keluarganya, untuk itu diharapkan agar Bidang perempuan PKS Maluku c/q. Departemen PK2P lebih luas bekerja sama dengan pemerintah daerah agar lebih memperhatikan kelompok perempuan tersebut berupa pemberian bantuan permodalan dengan bunga rendah agar dapat berwirausaha sesuai keterampilan yang mereka miliki.
3. Menggalakkan sektor-sektor produktif serta PK2P membantu didalam pemasaran produk. Dengan memberikan pelatihan manajemen pemasaran serta peran pemerintah dalam jaring pemasaran.

Perempuan miskin perdesaan adalah sosok perempuan perdesaan baik yang dewasa maupun muda. Mereka adalah isteri atau anggota keluarga yang terlibat secara langsung atau tidak dengan tetap atau sewaktu-waktu dalam kegiatan usaha dan kesibukan lainnya berhubungan dengan kehidupan dan penghidupan keluarga dipedesaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan akhir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan di dusun Gunung Malintang Melalui pembinaan Kapasitas kader Perempuan sudah sangat tersruktur mulai dari melihat latar belakang masyarakatnya, sasarannya membuat program serta indicator keberhasilan atas terlaksannya kegiatan yang dilakukan Penyuluhan, pembinaan. Namun dalam menejemen operasional perlu dilaksanakan dari mulai perencanaan yakni bagaimana yang dilakukan adalah pemetaan potensi, data Lembaga atau Mitra dalam bekerjasama misalnya kantor pertanian dll, melakukan sosialisasi dll, pelaksanaan, Pelaporan yakni koordinasi dengan Bidang Perempuan tingkat DPD sampai pada bidang Perempuan tingkat DPRa pada monitoring dan evaluasi selalu menjadi kewajiban Bidang Perempuan melakukan monitoring terhadap perencanaan dan implementasi di Dusun Gunung malintang.
- 2) Upaya Pembinaan dan Pendampingan bagi Perempuan Miskin Perdesaan Melalui PK2P Untuk Meningkatkan taraf hidup Keluarga Dusun Gunung Malintang adalah peningkatan

kualitas sumber daya manusia, khususnya pelatihan bagi para ibu rumah tangga dalam rangka peningkatan keterampilan kerja para perempuan miskin Perdesaan terbukti mampu memberi kontribusi yang cukup memadai terhadap pendapatan keluarganya.

Saran

Mengambil dari kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu kelompok Dusun malintang melalui pembinaan PK2P Bidang Perempuan PKS Maluku, perlu mengadakan kerja sama dengan pihak pemerintah provinsi atau daerah yang terkait dalam memberikan penyuluhan sesuai dengan keterampilan atau pengetahuan yang profesional
- 2) Upaya Pembinaan dan Pendampingan bagi Perempuan Miskin Perdesaan Melalui PK2P Untuk Meningkatkan taraf hidup Keluarga Dusun Gunung Malintang. Di lakukan secara kontinyu sesuai direncanakan, dan Menggalakkan sektor-sektor produktif serta membantu didalam pemasaran produk nantinya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,2001. *Reproduksi Ketimpangan Gender Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi*.Jakarta. Prisma tahun 1995 No 6 hlm 3 – 14
- Baiquni, 2006, *Pengelolaan Sumberdaya Perdesaan Dan Strategi Penghidupan Rumah tangga di DIY Masa Krisis (1998- 2003)*, Disertasi, UGM Yogyakarta Budiman, 198
- Basuki,A.&Prasetyo,Y.E.2007.*Me-Musium-kan Kemiskinan*. Surakarta:PATTIRO Surakarta.
- BAPPENAS & Komite Penanggulangan Kemiskinan. 2005. *Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: BAPPENAS & Komite Penanggulangan Kemiskinan. BPS, 2011.Data Strategis BPS. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Bidang Perempuan DPP PKS.*Buku Kerja Bidang Perempuan Partai Keadilan Sejahtera 2010-2015*.
- Buju Saku CO Pos Eka.*Bersama membangun Kaum Ibu.Bidang Kewanitaan DPW PKS Daerah Istimewah Jogjakarta.Penerbit DPW PKS DIY*.
- Darwin, Muhadjir. 2005. *Memanusiaikan Rakyat: Penanggulangan Kemiskinan sebagai Arus Utama Pembangunan*. Yogyakarta: Penerbit Benang Merah.
- Darwin, Muhadjir, 2005. *Negara dan Perempuan: Reorientasi Kebijakan Publik*.Yogyakarta: Grha Guru. Kementerian Pemberdayaan Perempuan. 2001. *Laki-laki dan Perempuan Memang Beda, Tetapi Tidak Untuk Dibeda-bedakan*.Jakarta: Kantor Meneg PP. Kasmir. 2007 *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja
- DPP Partai Keadilan Sejahtera.*Derap Langha Membangun Peradaban setahun Perjalanan Bidang Perempuan PKS 2010- 2011*.Jakarta Selatan
- Elizabeth, R., 2007. “Peran Ganda Wanita tani Sebagai Pelaku Usaha Mencapai Strategi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Perdesaan”, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Grafindo Perkasa. Kwik Kian Gie. 2001. Program pembangunan nasional (PROPENAS) 2000-2004 yang berwawasan gender, *Makalah pada Rakernas Pembangunan Pemberdayaan Perempuan*. Jakarta: BAPPENAS.
- Hayati, Amelia, 2007, “Studi terhadap Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan UMKM di Kabupaten Garut”, disampaikan pada Seminar “Membangun Garut Melalui Sumber Daya Lokal Berpotensi Global” Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Garut dan Lembaga Penelitian UNPAD.Tanggal 11 Desember 2007.
- Marwanti & Nurhaeni, 2011.*Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karanganyar*. P3G LPPM UNS (Laporan Penelitian).

- Miles, MB dan Huberman, AM, 1992, *Analisis data Kualitatif*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta
- Muttalib, Jang A. 1993. *Menggunakan Kerangka Pemampuan Wanita*, dalam Moeljarto Tjokrowinoto, dkk. *BahanPelatihan Jender dan Pembangunan*. Kantor Menteri Negara UPW.
- Subejo dan Supriyanto, 2004. *Harmonisasi Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan Dengan Pembangunan Berkelanjutan*, *Ekstensia*, Deptan RI Vol 19/ Th XI/ 2004
- Soetrisno, Loekman. 1995. *Substansi Permasalahan Kemiskinan dan Kesenjangan*. Dalam Dewanta (ed),
[http://www.docstoc.com/docs/19707820/Program Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Temon, Kulonprogo DI Yogyakarta](http://www.docstoc.com/docs/19707820/Program_Penanggulangan_Kemiskinan_di_Kecamatan_Temon,_Kulonprogo_DI_Yogyakarta)